



Pemkot Yogya Dukung "Earth Hour"

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menunjukkan dukungan dalam memperingati "Earth Hour". Wali kota mengeluarkan surat edaran (SE) tentang pemadaman listrik selama satu jam pada Sabtu mendatang.

"Ini merupakan komitmen kami dalam ikut menjaga bumi ini," kata Haryadi, Kamis (27/3). Ia mengatakan, *earth hour* ini akan diperingati setiap Sabtu terakhir Maret. Dalam surat edaran tersebut, Haryadi mengimbau masyarakat untuk mematikan listrik selama sejam, mulai pukul 20.30-21.30 WIB.

Dengan pemadaman listrik secara bersamaan ini, Haryadi mengharapkan mampu turut me-

nyumbang penurunan pemanasan global. Pemanasan global ini, kata dia, telah menyebabkan perubahan iklim secara signifikan. Secara berkelanjutan, ia mengatakan, kondisi ini dapat mengakibatkan perubahan musim yang tidak menentu di dunia.

Karena itu, Haryadi mendukung gerakan penghematan energi dalam "Earth Hour". Setelah adanya surat edaran, ia mengharapkan langkah pemadaman listrik itu akan menjadi kebiasaan dan dapat dipraktikkan setiap hari.

Di antaranya, kata dia, dengan mematikan lampu saat tidak digunakan. "Harapannya bisa menjadi *habit* (kebiasaan). Masuk kantor nyalakan lampu, keluar kantor matikan lampu," kata dia.

Di lingkungan Pemkot Yogyakarta, Haryadi mengaku sudah menyosialisasikan gerakan peng-

hematan listrik ke seluruh satuan kerja perangkat daerah (SKPD). Ia mencontohkan, penerangan jalan umum (PJU) sudah mulai menggunakan lampu LED yang lebih hemat energi. Ia meyakini pemadaman listrik selama satu jam nanti pun tidak akan mengganggu aktivitas atau pelayanan kantor. "Paling tidak dikurangi, tidak ditiadakan semuanya," ujar dia.

Bukan hanya gerakan penghematan energi listrik, Haryadi pun mendorong langkah ramah lingkungan lainnya. Ia mengajak masyarakat Kota Yogyakarta untuk mengurangi volume sampah. Terutama, kata dia, penggunaan sampah plastik. Ia mengatakan, masyarakat sebenarnya sudah banyak yang memahami hal itu. "Tapi, tidak ada salahnya terus dikampanyekan," ujar Wali Kota.

■ ed: irfan litrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005